

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK ANTAR ETNIS

(Studi Kasus Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten OKU Selatan)

OLEH :

DODY KURNIAWAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang memiliki budaya terbanayak di dunia, dalam beragamnya budaya di Indonesia sangat dibutuhkan pola komunikasi yang baik antar masyarakat agar tidak terjadi konflik antar etnis, dalam penelitian ini yang terfokus pada satu desa yang bernama Desa Sebaja, Desa Sebaja merupakan singkatan dari Suku Semende, Suku Bali, dan Suku Jawa. Pada Desa Sebaja terdapat sengketa lahan perkebunan oleh Suku Semende dan Suku Jawa, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi pemerintah desa dalam menyelesaikan konflik antar etnis dan strategi pemerintah desa dalam menciptakan kerukunan budaya antar warga.

Strategi Komunikasi penyelesaian konflik antar etnis yaitu menggunakan teori Pemilihan strategi komunikasi dengan Mengetahui hasil positif, Mengarah pada kewajiban moral, Ancaman mengindikasikan bahwa hukuman akan diterapkan bagi yang gagal memenuhi sesuatu, Mendahulukan kepentingan orang lain, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan cara mendapatkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian Strategi komunikasi pemerintah desa dalam menyelesaikan konflik antar etnis sudah baik, dilihat dari pendekatan hasil positif, mengarah pada kewajiban moral, ancaman, dan mendahulukan kepentingan orang lain sudah terlaksana dengan baik, pemerintah desa mampu menyelesaikan konflik antar etnis dengan baik tanpa harus dibawa ke jalur hukum, kemudian pemerintah Desa Sebaja juga membuat ancaman kepada masyarakatnya jika ada yang membuat kegaduhan antar etnis akan di tindak dengan tegas, dalam menyelesaikan konflik tidak memihak kepada etnis apapun, dan selalu memberikan arahan untuk selalu hidup rukun antar sesama, dan gotong-royong dijadikan tempat untuk berkumpul dan berkomunikasi antar etnis agar tidak terjadi konflik antar sesama suku di Desa Sebaja.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Pemerintah Desa

ABSTRACT

STRATEGIES IN COMMUNICATION VILLAGE GOVERNMENT IN RESOLVING INTER ETHNICAL CONFLICT (A Case Study of The Village Sebaja, District Sungai Are, Regency South OKU)

By

DODY KURNIAWAN

The Unitary State of the Republic of Indonesia is a country that has the most culture in the world, in the diversity of cultures in Indonesia, good communication patterns are needed between communities so that there is no inter-ethnic conflict, in this study which focused on one village called Sebaja Village, Sebaja Village is an abbreviation from the Semende Tribe, the Balinese Tribe, and the Javanese Tribe. In Sebaja Village there is a dispute over plantation land by the Semende Tribe and the Javanese Tribe. The purpose of this study was to identify and analyze the village government's communication strategy in resolving inter-ethnic conflicts and the village government's strategy in creating cultural harmony between residents.

Strategies communication for resolving inter-ethnic conflicts are using the theory of choosing a communication strategy by knowing positive results, leading to moral obligations, threats indicating that punishment will be applied to those who fail to fulfill something, prioritizing the interests of others, this study uses a qualitative descriptive method, by obtaining data through observation, interviews, and documentation.

Research Results The village government's communication strategy in resolving inter-ethnic conflicts is good, seen from the positive outcome approach, leading to moral obligations, threats, and prioritizing the interests of others. law, then the Sebaja Village government also made threats to the community if anyone made inter-ethnic commotions, they would be dealt with firmly, in resolving conflicts not taking sides with any ethnicity, and always giving directions to always live in harmony with each other, and mutual cooperation was used as a place for to gather and communicate between ethnic groups so that there is no conflict between ethnic groups in Sebaja Village.

Keywords: Communication Strategy, Village Government